

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang seperti meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas pada masa sekarang. Pendekatan deskriptif analisis ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 1999 ; Surakhmad, 1990)

Metode penelitian dalam suatu penelitian karya ilmiah berperan sebagai salah satu cara untuk mengimplementasikan tujuan penelitian. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiyono (2010: 2) “*Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu*”. Untuk itu seorang peneliti harus menetapkan metode guna mencapai tujuan penelitian itu sendiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode *Quasi Expreimental*. Adapun penelitian Eksperimental adalah metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*Causal-effect relationship*). (Sukardi, 2004: 179).

Penelitian ini menggunakan model *Quasi Experiment Design* dengan bentuk *Time Series Design* yang mana dalam desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja dan tidak memerlukan kelompok kontrol. Desain ini memiliki ciri adanya pengukuran yang berulang-ulang, baik sebelum maupun sesudah perlakuan terhadap satu atau beberapa intact group. (Sugiyono, 2010: 77-78)

$O_1 \ O_2 \ O_3 \ O_4 \ X \ O_5 \ O_6 \ O_7 \ O_8$

Hasil *pre-test* yang baik adalah $O_1 = O_2 = O_3 = O_4$ hasil perlakuan yang baik adalah $O_5 = O_6 = O_7 = O_8$. Besarnya pengaruh perlakuan adalah $(O_5 + O_6 + O_7 + O_8) - (O_1 + O_2 + O_3 + O_4)$.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengulangan pada *pre-test* dan *post-test* masing-masing sebanyak dua kali.

3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (variabel X) adalah metode *Reward and Punishment*
- b. Variabel terikat (variabel Y) adalah keterampilan berbicara bahasa Prancis

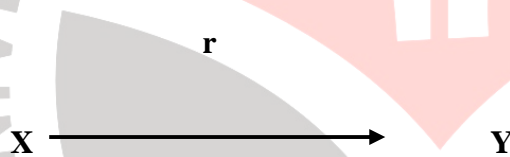
3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma bagi seorang peneliti sangat dibutuhkan, karena peneliti harus benar-benar memahami dan menemukan hubungan antar variabel untuk mengetahui gejala yang timbul dari suatu. Selain itu juga, paradigma penelitian sangat dibutuhkan guna melihat ketercapaian tujuan penelitian itu sendiri.

Sugiono (2010: 42) mengemukakan bahwa:

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara dua variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan

Adapun paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah



Keterangan:

X : metode *Reward and Punishment*

Y : keterampilan berbicara Bahasa Prancis

r : Koefisien variabel **X** terhadap variabel **Y** (hubungan antara penggunaan metode *Reward and Punishment* dengan keterampilan berbicara bahasa Prancis)

3.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

a. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut KBBI (2001: 457), efektivitas berarti ada efeknya, ada pengaruhnya. Efektivitas adalah kualitas keefektivan. Maka berdasarkan beberapa pengertian di atas, yang dimaksud dengan efektivitas di dalam penelitian ini adalah pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel penelitian terhadap variabel penelitian lainnya, yakni sejauhmana efektivitas penggunaan metode *reward and punishment* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa.

b. Penggunaan metode *reward and punishment*

Penggunaan dalam hal ini yang dimaksud adalah cara penggunaan suatu metode dalam pelaksanaan pembelajaran, adapun metode *reward and punishment* adalah suatu metode pengajaran yang menggunakan teknik pemberian penghargaan (*reward*) kepada siswa yang berani dan berprestasi serta memberikan hukuman (*punishment*) yang bersifat mendidik kepada siswa yang melanggar aturan.

c. Berbicara

Berbicara adalah suatu cara yang digunakan untuk menyatakan, menyampaikan sesuatu. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan berbicara disini adalah keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Prancis.

3.4 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Rancaekek yang beralamatkan di Jalan Walini Rancaekek Telp. (022) 7797974 Kabupaten Bandung.

3.4.2 Populasi dan Sampel

Ubaidat (Ainin, 2007: 92) menyatakan bahwa “Populasi penelitian adalah sekumpulan individu yang diteliti”. Senada dengan itu, Ibnu (Ainin, 2007: 92) menyatakan bahwa populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian. Sedangkan Sugiyono (2010: 80) mengungkapkan “ *Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.*”

Sampel adalah sekelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi. Arikunto (1998: 62) menyatakan bahwa “*Sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25%*”.

Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keterampilan berbahasa siswa SMAN 1 Rancaekek kelas X yang berjumlah 76 siswa dari dua kelas.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara 25 siswa di SMAN 1 Rancaekek tahun ajaran 2010/2011.

3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan. Jenis data meliputi data kualitatif dan data kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sehingga dalam pemerolehan data pun harus yang relevan dan mutakhir.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, antara lain:

1. Hasil belajar yang diambil pada saat tes, baik itu *pre-test* maupun *post-test*.
2. Jawaban responden terhadap pertanyaan pada instrumen yang berupa angket di salah satu kelas X SMA Rancaekek.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Suatu penelitian dapat berjalan apabila memiliki data yang sesuai dengan tujuan, sehingga dibutuhkan teknik yang tepat dalam mengumpulkan data-data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mempelajari buku sumber, sebagai penguat teori terhadap masalah yang dibahas yang saling berkaitan. Dalam penelitian ini buku sumber yang digunakan adalah buku yang berkaitan dengan materi

Reward and Punishment dan buku sumber yang berkaitan dengan keterampilan berbicara.

2. Angket

Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang dibuat adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode yang diterapkan kepada siswa-siswi di SMAN I Rancaekek dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam berbicara bahasa Prancis.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur (angket tertutup) yaitu angket yang cara penyajiannya dibentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau melingkarinya.

Adapun kategori atau kisi-kisi dari pertanyaan angket, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pertanyaan Angket

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Item	%	No Item
1	Kesan siswa terhadap bahasa Prancis	2	10	1,2
2	Kesan siswa terhadap pembelajaran berbicara	2	10	3,4
3	Kesulitan yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran	2	10	5,6

4	Usaha yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran	1	5	7
5	Partisipasi siswa di kelas	3	15	8,9,10
6	Usaha yang dilakukan siswa dalam mengatasi kesulitan berbicara	1	5	11
7	Pengetahuan siswa terhadap metode pembelajaran	3	15	12,13, 14
8	Kesan siswa terhadap metode <i>Reward and Punishment</i>	4	20	15,16, 17,18
9	Kesulitan siswa dalam pelaksanaan metode <i>Reward and Punishment</i>	1	5	19
10	Usaha yang dilakukan siswa dalam pelaksanaan metode <i>Reward and Punishment</i>	1	5	20
Jumlah		20	100	

3. Tes

Tes yaitu ujian baik berupa tulisan maupun lisan. Tes dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan berbicara siswa sebelum dan setelah *treatment* dilakukan. Terdapat dua jenis tes dalam penelitian ini, yaitu *pre-test* yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dilakukan *treatment*, dan *post-test* yang dilakukan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa setelah *treatment* dilakukan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes lisan.

Tes lisan memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti yang diungkapkan oleh Tayibnapi (2009: 219) ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari tes lisan, yaitu:

a. Kelebihan

- Memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk menentukan sampai seberapa baik seorang guru atau siswa dapat mengatur dan menyimpulkan dan mengekspresikan dirinya.
- Tidak terlalu tergantung seperti dalam PG (Pilihan Ganda)
- Siswa dapat memberi respon dengan bebas

b. Kelemahan

- konten atau isinya terbatas
- tingkat reliabilitas rendah

Tes berbicara diberikan kepada siswa dengan cara memberikan kisi-kisi hal apa saja yang perlu diungkapkan dalam *se présenter* seperti : (*le nom, l'âge, l'adresse, etc*).

Selain itu, teknik pemberian tes juga dilakukan dengan menunjukkan gambar alat dan tempat yang berhubungan dengan Kehidupan Sekolah sesuai dengan silabus bahasa Prancis Kelas X di SMAN 1 Rancaekek

Di bawah ini adalah kisi-kisi *pre-test* dan *post-test*

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Materi Uji	
<i>Pre-test 1</i>	<i>Pre-test 2</i>
<p>Tema : Identitas Diri</p> <p>Siswa diminta untuk memperkenalkan dirinya masing-masing (<i>Se Présenter</i>) dengan menyebutkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama (<i>Le Nom</i>) - Usia (<i>L'âge</i>) - Alamat (<i>L'Adresse</i>) - Kebangsaan (<i>La Nationalité</i>) - Profesi (<i>La Profession</i>) 	<p>Tema : Kehidupan Sekolah</p> <p>Siswa diminta untuk membuat kalimat sederhana dengan menggunakan <i>article indéfini</i> dalam menyebutkan nama benda yang ada pada gambar yang berhubungan dengan Kehidupan Sekolah.</p>

Pengukuran tes keterampilan berbicara dapat dilihat dari kriteria penilaian beserta pembobotan nilainya, yaitu sebagai berikut:

Pelafalan

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Ucapan sudah standar (sudah seperti penutur asli)
4	Tidak terjadi salah ucapan yang mencolok, mendekati ucapan standar
3	Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebabkan kesalahpahaman
2	Pengaruh ucapan asing (daerah) yang memaksa orang mendengarkan

	dengan teliti, salah ucap yang menyebabkan kesalahpahaman
1	Sering terjadi kesalahan besar dan aksentuasi yang menyulitkan pemahaman, menghendaki untuk selalu diulang.
0	Ucapan sering tidak dapat dipahami

Tata Bahasa

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Tidak lebih dari dua kesalahan selama berlangsungnya lisan
4	Sedikit terjadi kesalahan, tetapi bukan termasuk pada pola
3	Kadang-kadang terjadi kesalahan dalam penggunaan pola tertentu, tetapi tidak mengganggu pembicaraan
2	Sering terjadi kesalahan dalam pola tertentu karena kurang cermat yang dapat mengganggu pembicaraan
1	Adanya kesalahan dalam penggunaan pola-pola pokok secara tetap yang selalu mengganggu pembicaraan
0	Penggunaan tata bahasa hampir selalu tidak tepat

Kosakata

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Penggunaan kosakata teknis dan umum luas dan tepat sekali (seperti penutur asli)
4	Penggunaan kosakata teknis lebih luas dan cermat, kosakata umum pun tepat sesuai dengan situasi sosial
3	Penggunaan kosakata teknis tepat dalam pembicaraan tentang masalah tertentu, tetapi penggunaan kosakata umum bersifat berlebihan.
2	Pemilihan kosakata sering tidak tepat dan keterbatasan penguasaannya menghambat kelancaran pembicaraan dalam masalah sosial dan professional
1	Penguasaan kosakata sangat terbatas pada keperluan dasar personal (waktu, makanan, transportasi, keluarga)
0	Penggunaan kosakata tidak tepat dalam percakapan yang paling sederhana sekalipun

Kelancaran

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Pembicaraan dalam segala hal lancar dan halus seperti penutur asli
4	Pembicaraan lancar dan halus, serta sekali-sekali masih kurang tepat

3	Pembicaraan kadang-kadang masih ragu-ragu, pengelompokan kata kadang-kadang juga tidak tepat
2	Pembicaraan sering tampak ragu, kalimat tidak lengkap
1	Pembicaraan sangat lambat dan tidak tepat kecuali untuk kalimat-kalimat pendek dan telah rutin
0	Pembicaraan selalu terkait dan terputus-putus sehingga komunikasi macet.

Diadaptasi dari Mudini dan Purba (2009: 26-27) dan Nurgiyantoro (1995: 285)

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk melihat apakah alat ukur atau instrumen itu bisa dipercaya dan valid. Sehingga instrumen pun perlu diuji, agar hasil yang didapatkan mendekati kebenaran dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua jenis pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian instrumen untuk mengetahui ketepatan dari suatu instrumen penelitian atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga instrumen ini benar-benar mengukur apa yang diukur. Terdapat tiga jenis validitas yang sering digunakan dalam suatu penelitian, yaitu validitas isi, validitas kontruksi dan validitas eksternal.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas isi, yaitu dengan melakukan *expert judgement* dengan bantuan dua orang ahli. Kemudian untuk menguji validitas alat ukur, maka harus dihitung korelasinya “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan.” Peneliti melakukan perhitungan korelasi dari jumlah nilai *pre-test* dan jumlah nilai *post-test* dengan menggunakan persamaan *Correlation Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum XY$ = jumlah skor X dan Y

N = jumlah responden

Setelah diketahui koefisien korelasinya, maka dilanjutkan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel untuk menguji validitasnya.

Tabel 3.3

Koefisien Korelasi *Product Moment*

Nilai Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

Kemudian untuk menyatakan besar dan kecilnya variabel X (*pre-test*) terhadap variabel Y (*post-test*) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 = r \times 100$$

Keterangan : KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

2. Uji Reliabilitas

Perhitungan selanjutnya dilakukan uji 't' dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dinyatakan reliabel dan jika sebaliknya dinyatakan tidak reliabel. Uji 't' menggunakan persamaan:

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

(Sudjana, 1996:377)

Keterangan : r = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

Kemudian menghitung derajat kebebasan dengan rumus:

$$db = N - 1$$

dengan :

db = derajat kebebasan

N = jumlah sampel

Setelah menghitung derajat kebebasan, kemudian dilanjutkan dengan menentukan taraf signifikansi yang dilanjutkan dengan melihat tabel “t” untuk membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Untuk menentukan taraf penafsiran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r_{11})	Tafsiran
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,79$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,59$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,39$	Rendah
$r < 0,20$	Sangat rendah

(Sugiono, 2002: 216)

3. Perhitungan Angket

Cara mengolah angket yaitu dengan cara menghitung jumlah keseluruhan alternatif jawaban dari seluruh responden kemudian dikalikan 100, seperti yang dikemukakan oleh Ali (1993: 183) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n}$$

dengan:

P = Persentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

Untuk memudahkan dalam menafsirkan hasil persentase, maka peneliti menggunakan skala yang merupakan standar dalam perhitungan bentuk persentase menurut Ali (1993: 183), yaitu:

0%	= Tidak ada
1% - 25 %	= Sebagian kecil
26%-49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51%-75%	= Sebagian besar
86%-99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya

3.8 Teknik dan Pelaksanaan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Dalam analisis data ini kegiatan yang dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2010: 147).

3.9 Prosedur dan Tahap - Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Adapun prosedur penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Kajian Pustaka, berupa pengumpulan materi-materi atau teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian ini. Hasil dari kajian pustaka digunakan sebagai bahan dasar acuan dalam melakukan penelitian;
- b. Observasi, peneliti mengadakan observasi ke tempat penelitian dengan maksud melihat gambaran situasi dan kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung;
- c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus sekolah;
- d. Pembuatan instrumen penelitian;
- e. Menyusun proposal penelitian;

- f. Mengajukan proposal penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi untuk mendapat pengesahan; dan
- g. Pengajuan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu SMAN 1 Rancaekek.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pemberian *pre-test* kepada objek penelitian yang berujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara sebelum dilakukan *treatment*;
- b. Pemberian perlakuan atau *treatment* kepada objek penelitian dengan menerapkan metode *Reward and Punishment*;
- c. Pemberian angket, peneliti memberikan angket kepada objek penelian mengetahui respon siswa terhadap metode *Reward and Punishment* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis; dan
- d. Pemberian *post-test*.

3. Tahap Pengolahan Data dan Penarikan Kesimpulan

- a. Verifikasi Data, yaitu dengan mengecek kelengkapan jumlah dan pengisian angket yang diisi oleh responden atau siswa;
- b. Tabulasi Data, yaitu data yang diperoleh kemudian direkap;
- c. Penyekoran Data, dilakukan dengan menggunakan kategori skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya;

- d. Pengelompokan data dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok data persepsi tentang penggunaan metode *Reward and Punishment* dan kelompok data hasil berbicara;
- e. Menampilkan dan membahas hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan;
- f. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian; dan
- g. Mengajukan saran atau rekomendasi.

